

Nama: Desea Tiara Putri

NPM: 2553031008

Kelas: 2025 C

(Case Study 1)

perusahaan "Asti" yang bergerak dibidang agribisnis melakukan transaksi-transaksi berikut selama minggu pertama operasional

1. Pemilik menyetorkan uang tunai sebesar Rp. 150.000.000 sebagai modal awal
2. Membeli traktor secara kredit seharga Rp. 60.000.000
3. Menyewa lahan pertanian selama 6 bulan dan langsung membayar Rp. 18.000.000 secara tunai
4. Melakukan penjualan produk hasil panen sebesar Rp. 25.000.000, dengan Rp. 10.000.000 dibayar tunai dan sisanya piutang.
5. Membayar gaji karyawan sebesar Rp. 5.000.000

Ditanya:

1. Buatlah jurnal umum untuk semua transaksi diatas
2. jelaskan bagaimana prinsip double entry diterapkan dalam masing-masing transaksi.

► Jurnal & double entry

	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1.	Kas		Rp. 150.000.000	
	Modal			Rp. 150.000.000
2.	Peralatan		Rp. 60.000.000	
	Utang			Rp. 60.000.000
3.	Beban sewa dibayar tunai		Rp. 18.000.000	
	Kas			Rp. 18.000.000
4.	Kas		Rp. 10.000.000	
	Utang usaha		Rp. 15.000.000	
	Pendapatan			Rp. 25.000.000
5.	Beban Gaji		5.000.000	
	Kas			Rp. 5.000.000
	Balance		Rp. 158.000.000	Rp. 258.000.000

Analisis transaksi berdasarkan Double Entry:

1. Setoran Modal Rp. 150.000.000
 - Kas (debit) Rp. 150.000.000 → aset bertambah karena ada uang yang dititorkan ke perusahaan
 - Modal (kredit) Rp. 150.000 → ekuitas bertambah sebagai sumber modal

Prinsip double entry = Pencatatan ini menjaga keseimbangan karena kenaikan aset diimbangi dengan kenaikan ekuitas

2. Pembelian peralatan Rp. 60.000.000

- Peralatan (Debit) Rp. 60.000.000 → aset meningkat karena perusahaan memperoleh peralatan baru.
- utang (kredit) Rp. 60.000.000 → kewajiban juga bertambah karena masih ada ^{utang} yang harus di bayar

Prinsip double entry = baik aset maupun liabilitas naik secara bersamaan sehingga posisinya tetap seimbang

3. Pembayaran sewa Rp. 18.000.000

- Beban sewa dibayar dimuka (~~debit~~ Debit) Debit pada akun beban (menambah beban), beban bertambah secara tidak langsung mengurangi modal pemilik.
- kas (kredit) → kredit pada kas (mengurangi aset). kas berkurang karena digunakan untuk membayar sewa

Prinsip double entry = Setraj pengeluaran kas harus dicatat dengan menambah beban agar posisi keuangan tetap seimbang (beban naik → kas turun)

4. penjualan Rp. 25.000.000

- kas dan piutang (akun aset meningkat) total debit (Rp. 10.000.000 + Rp. 15.000.000)
- pendapatan → bertambah & otomatis akan menambah ekuitas pemilik total kredit (Rp. 25.000.000) sehingga keseimbangan terjaga

Prinsip double entry = karena aset dari hasil penjualan diimbangi dengan kenaikan pendapatan sehingga debit dan kredit tetap sama.

6. Pembayaran gaji Rp. 5.000.000

- Beban gaji → beban bertambah
- kas → aset berkurang

Prinsip double entry = Pembayaran gaji menambah beban sekurang-kurangnya mengurangi kas, keduanya keseimbangan dalam jumlah & sama.